

**LAPORAN MAGANG
FIRMA ALI BRATAKUSUMA DAN REKAN**

**ANALISIS *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL*
AKUNTAN PADA KONSULTAN PAJAK DI
FIRMA ALI BRATAKUSUMA & REKAN**

**Ditulis untuk memenuhi persyaratan akademik
Dalam menempuh mata kuliah magang**

OLEH

NAMA : YOSIA TIRTA YUSAIS

NPM 02012200006



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PELITA HARAPAN**

SURABAYA

2023



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

KAMPUS SURABAYA

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA LAPORAN MAGANG

Saya mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan Kampus Surabaya

Nama : Yosia Tirta Yusais

NPM 02012200006

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa karya laporan magang yang saya buat dengan judul **“ANALISIS HARD SKILL DAN SOFT SKILL AKUNTAN PADA KONSULTAN PAJAK DI FIRMA ALI BRATAKUSUMA & REKAN”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, dan tinjauan pustaka melalui buku-buku serta jurnal acuan yang tertera di dalam refrensi laporan ini
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara refrensi semestinya
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau sumber acuan yang tertera di dalam refrensi pada laporan ini

Saya bersedia dilakukan pemeriksaan menggunakan Turnitin pada laporan ini dan jika terbukti saya tidak memenuhi kriteria yang telah dinyatakan diatas, maka karya laporan magang ini batal.

Surabaya, 22 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



(Yosia Tirta Yusais)



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN KAMPUS SURABAYA
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN MAGANG

Nama : Yosia Tirta Yusais

NPM : 02012200006

Program studi : Akuntansi

**Judul : Analisis Hard Skill dan Soft Skill Akuntan Pada Konsultan Pajak Di
Firma Ali Dan Bratakusuma**

Periode Magang : 22 Mei 2023 – 22 Agustus 2023

Menyatakan bahwa laporan ini adalah benar

Surabaya, 28 Juli 2023

Supervisor

Dosen Pembimbing



Nandi Wardana Dipta

Renna Magdalena, S.T., S.E., M. Ak

Ketua Program Studi

Vierly Ananta Upa, S.E., MSA., Ak., CA.

ABSTRAK

Keahlian akuntansi yang dibutuhkan, terus berubah seiring kemajuan jaman. Di era *post covid* ini kondisi dan situasi yang dialami oleh perusahaan tentunya jauh berbeda daripada pada era sebelum pandemic. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konsultan khususnya konsultan pajak, Firma Ali Bratakusuma dan rekan memiliki tim yang terdiri dari akuntan akuntan baik akuntan senior maupun akuntan junior.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis *skill* para akuntan yang bekerja di Firma Ali Bratakusuma dan Rekan, selanjutnya akan ditelaah pula apa saja kendala yang terjadi selama ini dalam peningkatan *skill* akuntan dan *skill* apa yang harus ditingkatkan.

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai *skill* yang dimiliki oleh para akuntan yang bekerja di Firma Ali Bratakusuma dan rekan, serta memberikan wawasan mengenai *skill* Akuntan yang dibutuhkan oleh konsultan pajak pada era *post covid*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari sepuluh kriteria pada matrix *hard skill* terdapat empat kriteria yang utama untuk ditingkatkan seperti memahami dan menguasai tentang pajak internasional, memahami dan menguasai tentang KUP, PPSP, PP, memahami dan menguasai tentang PBB-P3, BPHTB, BM, memahami dan menguasai tentang PPh Pot/Put (Pasal 21, 22, 23/26, dan 4 ayat (2)). Ada juga pada matrix *soft skill* dari sebelas kriteria yang diberikan, hasil menunjukkan terdapat 4 kriteria utama yang perlu ditingkatkan untuk karyawan firma Ali Bratakusuma & Rekan seperti, keterampilan memecahkan masalah, kemampuan interpersonal, keterampilan perencanaan, pikiran logis dan analitis.

Keyword: *Hard Skill, Soft Skill, Akuntan, Konsultan pajak.*

ABSTRACT

The accounting skills needed, continue to change with the times. In this post-covid era, the conditions and situations experienced by companies are certainly much different than in the pre-pandemic era. As a company engaged in consultants, especially tax consultants, Ali Bratakusuma Firm and partners have a team consisting of accountants, both senior accountants and junior accountants.

This study aims to find out and analyze the skills of accountants working at Ali Bratakusuma and Partners Firm, then it will also be examined what are the obstacles that have occurred so far in improving accountant skills and what skills must be improved.

This research is expected to provide an overview of the skills possessed by accountants working at Ali Bratakusuma Firm and colleagues, as well as provide insight into the skills of accountants needed by tax consultants in the post-covid era.

The results of this study show that of the ten criteria in the hard skill matrix there are 4 main criteria to be improved such as understanding and mastering international taxes, understanding and mastering about KUP, PPSP, PP, understanding and mastering about PBB-P3, BPHTB, BM, understanding and mastering about PPh Pot / Put (Article 21, 22, 23/26, and 4 paragraph (2)). There is also a soft skills matrix of eleven criteria given, the results show that there are four main criteria that need to be improved for Ali Bratakusuma & Rekan firm employees such as, problem solving skills, interpersonal abilities, planning skills, logical and analytical minds.

Keyword: Hard Skills, Soft Skills, Accountant, Tax Consultant.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan hikmat dan juga kesehatan dalam menyelesaikan laporan magang di Universitas Pelita Harapan Kampus Surabaya ini. Penulis mengetahui bahwa pengungkapan, penyajian maupun penggunaan kata-kata dan bahasa pada penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan laporan ini.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih terhadap pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung atas terselesaikannya laporan magang ini hingga akhir. Ucapan terima kasih ini khususnya ditujukan kepada:

1. Bapak Dr. Ronald S.T., M.M., selaku Executive Director Universitas Pelita Harapan Kampus Surabaya,
2. Ibu Vierly Ananta Upa, S.E., MSA., Ak., CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pelita Harapan Kampus Surabaya,
3. Ibu Renna Magdalena, S.T., S.E., M. Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan banyak memberikan masukan kepada penulis,
4. Pihak Firma Ali Bratakusuma & Rekan yang telah membantu dan memberikan kesempatan serta pengalaman baru selama proses magang dan penelitian guna memenuhi pembuatan laporan magang ini,
5. Pihak bidang Bidang Pemeriksaan, Penagihan, dan Penyidikan yang telah membantu dan memberikan kesempatan serta pengalaman baru selama proses magang dan penelitian guna memenuhi pembuatan laporan magang ini,
6. Ibu Renna Magdalena, S.T., S.E., M. Ak, selaku Penasehat Akademik yang telah membantu dalam kehidupan perkuliahan saya di Universitas Pelita Harapan Kampus Surabaya,
7. Semua dosen yang telah mengajar penulis selama berkulia di Universitas Pelita Harapan Kampus Surabaya,
8. Staf Karyawan Universitas Pelita Harapan Kampus Surabaya yang telah membantu penulis dalam kegiatan administrasi,
9. Ayah, Ibu, kakak, serta keluarga yang telah memberikan dukungan moral,

doa, dan kasih sayang

10. Teman sekelas selaku teman seperjuangan yang juga ikut membantu memberikan dukungan dan semangat,
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan penelitian ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas semua kebaikan dan dukungan dari Bapak, Ibu, Saudara, dan teman-teman sekaligus. Semoga laporan magang ini dapat bermanfaat terutama bagi pribadi penulis serta pihak-pihak yang berkepentingan yang memiliki topik yang sama.

Surabaya, 9 Juni 2023



Yosia Tirta Yusais

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL...	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA LAPORAN MAGANG	ii
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN MAGANG	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan	3
1.3 Tujuan Penulisan	3
1.4 Kerangka Teori.....	3
1.4.1 Profesi Akuntan.....	3
1.4.2 Profesi Akuntan Sebagai Konsultan Pajak.....	5
1.4.3 Skill Akuntan Secara Umum.....	6
1.4.4 Skill Akuntan Yang Harus Dimiliki Oleh Konsultan Pajak.....	6
1.4.5. <i>Skill Matrix</i>	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	11
2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan	11
2.2 Lokasi	12
2.3 Visi dan Misi	12
2.3.1 Visi	12
2.3.2 Misi	12
2.4 Struktur Organisasi.....	13
2.5 Job Description	13
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	15
3.1 Deskripsi Topik	15
3.2 Pembahasan	16

3.2.1	Hasil Analisis Hard Skill Pada Akuntan	17
3.2.2	Hasil Analisis Soft Skill Pada Akuntan	20
BAB IV PENUTUP		28
4.1	Kesimpulan.....	28
4.2	Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA		30



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Contoh <i>Skill Matrix</i>	9
Gambar 2.1	Logo Perusahaan	11
Gambar 2.2	Kartu Nama Perusahaan	12
Gambar 2.3	Struktur Organisasi.....	13



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skala Tingkat Skill Akuntansi.....	16
Tabel 3.2	Nilai Pada Matrix Hard Skill.....	17
Tabel 3.3	Nilai Rata-Rata <i>Hard Skill</i> pada 10 Karyawan.....	18
Tabel 3.4	Nilai Rata-Rata Pada <i>Soft Skill</i> di Tiap Karyawan	21
Tabel 3.5	Nilai Rata-Rata <i>Soft Skill</i> pada 10 Karyawan.....	21



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A: FOTO PELAKSANAAN MAGANG

LAMPIRAN B: LAPORAN MINGGUAN

LAMPIRAN C: ABSENSI



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid19 marak sejak tahun 2019 dan mengejutkan dunia. Virus ini pertama kali dilaporkan oleh pemerintah China pada 31 Desember 2019. Sementara di Indonesia, pandemi Covid19 mulai dikenal sejak awal Maret 2020 dan membuat trauma tersendiri bagi masyarakat Indonesia. Pandemi Covid 19 merupakan bencana yang melanda Indonesia bahkan menjadi bencana global yang menyebabkan kerusakan besar pada berbagai industri terutama ekonomi dan mengakibatkan banyak pemutusan hubungan kerja (PHK) (Putri, 2020). Bahkan diketahui, jumlah pekerja yang di-PHK di Indonesia selama pandemi terus meningkat mencapai 3,05 juta pekerja hanya dalam waktu 3 bulan setelah wabah Covid19 merebak di Indonesia, dan Indonesia juga merupakan negara dengan tingkat pertumbuhan yang menurun selama pandemi hal ini dapat dilihat dari data pertumbuhan perekonomian pada kuartal II tahun 2020 yang mencapai minus 5,32% (CNBC Indonesia, 2020).

Pandemi Covid 19 telah menimbulkan banyak dampak negatif di berbagai sektor. Dampak negatif ini telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk profesi akuntan. Akuntan memiliki peran penting dalam perekonomian global untuk menyediakan informasi keuangan dengan melakukan pengolahan data aktivitas bisnis menjadi strategis manajerial dan informasi keuangan. Kegiatan bisnis tidak dapat dipisahkan dari transaksi yang berhubungan dengan keuangan. Dengan adanya pandemi yang menyebabkan banyak bisnis bangkrut, bisnis harus mulai bangkit dan menjalankan bisnisnya dengan lebih bijak dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan tenaga akuntan, terutama yang bekerja di bidang akuntansi. Dalam era *new normal* ini, akuntan harus mampu meningkatkan *skill*, kompetensi, serta sifat dasar yaitu perilaku etis.

Di era *new normal* pula menuntut akuntan untuk mampu memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang pesat. Akuntan tidak hanya meningkatkan skill dan kompetensi di bidang akuntansi, tetapi juga harus berkolaborasi dengan bidang ilmu selain akuntansi, hal ini dikarenakan jika akuntan tidak memiliki perubahan dan beradaptasi dengan cepat atas perubahan menuju *new normal*, baik

pengetahuan, kompetensi, penguasaan teknologi, minat belajar ataupun dari segi sifat akan mudah tersingkir dari dunia persaingan yang semakin bebas ini, sehingga akuntan kini harus mulai memikirkan cara beradaptasi, baik pengetahuan, kompetensi, penguasaan teknologi agar kondisi dan potensi teknologi saat ini tidak menggantikan peranan dan fungsinya (Bariyyah, Okfitasari, & Meikhati, 2020). Dalam melaksanakan pekerjaan sebagai penyedia informasi keuangan tersebut, tentunya para akuntan perlu mempersiapkan diri dalam menghadapi kondisi pandemi ini dengan memperkaya kecakapan diri sebagai profesi akuntan.

Menurut Bariyyah, Okfitasari, & Meikhati (2020) mengungkapkan bahwa *skill* akuntansi yang dibutuhkan saat ini adalah berbeda dari 10 tahun yang lalu dan akan berubah lebih cepat seiring berkembangnya teknologi. *Skill* akuntansi yang dibutuhkan tersebut adalah: (1) *Technical and ethical competencies*, (2) *Intelligence*, (3) *Creativity*, (4) *Digital quotient*, (5) *Emotional Intelligence*, (6) *Vision*, dan (7) *Experience*. Sedangkan penelitian Rosmida (2019) mengungkapkan bahwa akuntan harus mulai melakukan peningkatan kompetensi bidang akuntansi dan informasi teknologi agar dapat bersaing di era revolusi industri 4.0 dan *Society* 5.0. Adapun keahlian lain yang harus dimiliki akuntan dalam menyongsong revolusi industri 4.0 adalah kemampuan berpikir secara kritis dan analitis (Sumarna, 2020). Selain *skill* dan kompetensi, hal terpenting lainnya yang harus dimiliki seorang akuntan baik dari tahun sebelumnya hingga sekarang adalah perilaku etis (Puspitasari, dkk, 2019). Bachtiar & Nurfadilah (2019, dalam Bariyyah, Okfitasari, & Meikhati, 2020) menyebutkan bahwasanya terdapat 8 prinsip etika akuntan yang tercantum dalam kode etik akuntan Indonesia, yaitu tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian professional, kerahasiaan, perilaku professional, dan standar teknis.

Firma Ali Bratakusuma & Rekan merupakan perusahaan konsultan pajak yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada wajib pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Dengan begitu, pihak yang menggunakan jasa tersebut dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik. Firma Ali Bratakusuma & Rekan memiliki tim yang terdiri dari akuntan baik senior maupun

junior, baik yang telah bekerja selama tujuh tahun maupun yang baru saja bekerja. Perlu untuk mengetahui dan memetakan *skill* akuntansi yang dimiliki oleh para akuntan yang bekerja pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan memetakan *skill* akuntan yang dimiliki oleh konsultan pajak di firma Ali Bratakusuma & Rekan serta mendeskripsikan kendala yang dihadapi serta *skill* yang perlu ditingkatkan.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *skill* akuntan pada konsultan pajak di firma Ali Bratakusuma & Rekan?
2. *Skill* akuntan apa yang harus ditingkatkan oleh konsultan pajak di firma Ali Bratakusuma & Rekan agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada kliennya?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan penelitian, maka permasalahan dalam tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis *skill* akuntan pada konsultan pajak di firma Ali Bratakusuma & Rekan
2. Untuk mengetahui *skill* akuntan yang harus ditingkatkan oleh konsultan pajak di firma Ali Bratakusuma & Rekan agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada kliennya

1.4 Kerangka Teori

1.4.1 Profesi Akuntan

Profesi Akuntan adalah sebutan yang diberikan kepada seseorang yang telah menempuh pendidikan sarjana di fakultas ekonomi jurusan akuntansi juga lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Tugas dasar seorang akuntan adalah mengawasi, menghitung, dan membuat laporan keuangan suatu lembaga, instansi, atau perusahaan tempatnya bekerja. Profesi akuntan sebagai suatu pekerjaan yang

menggunakan keahlian di bidang akuntansi. Menjadi seorang akuntan harus mematuhi kode etik profesi dan bertindak sesuai standar akuntansi Indonesia.

Seorang akuntan tentu memiliki sebuah peran dan tanggung jawab seperti Menyusun laporan keuangan dari perusahaan secara integral, melakukan Perencanaan, menyusun dan berpartisipasi dalam mengembangkan sistem perencanaan untuk kemajuan dalam pencapaian sasaran, dan menjamin pertanggungjawaban dalam suatu organisasi sehingga sistem pelaporan tersebut dapat memberikan kontribusi kepada efektifitas penggunaan sumber daya dan pengukuran prestasi manajemen.

Dalam berbagai literatur akuntansi, pembidangan akuntansi sering disederhanakan menjadi dua kelompok yang disebut akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi keuangan bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan untuk kepentingan pihak luar, sementara Akuntansi manajemen, yaitu akuntansi yang bertujuan untuk menghasilkan informasi untuk kepentingan manajemen. Jenis informasi yang diperlukan dalam akuntansi manajemen dalam banyak hal berbeda dengan informasi yang diperlukan pihak luar. Informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen bersifat sangat mendalam dan diperlukan untuk pengambilan keputusan manajemen dan biasanya tidak dipublikasikan pada khalayak umum.

Beberapa tugas akuntan terlihat cukup sederhana. Tetapi tanggung jawab yang dipegangnya sangat kompleks dan ternyata masih banyak masalah akuntansi yang harus diselesaikan dan tidak mudah. Para akuntan harus memastikan semua tugas sudah dikerjakan dengan tepat dan benar, karena kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan akuntansi akan memengaruhi kinerja yang lain. Kesalahan tersebut dapat membebani perusahaan secara finansial. Bisa dipastikan kerugian, denda, atau penalti membayangi perusahaan, tidak menutup kemungkinan berujung pada kebangkrutan. Itu sebabnya perusahaan tidak bisa sembarang mempekerjakan orang untuk memegang posisi pengelolaan keuangan tanpa pendidikan dan pengalaman di bidang tersebut. Dengan adanya seorang akuntan, masalah akuntansi perusahaan paling rumit pun akan dapat diatasi dengan cermat.

1.4.2 Profesi Akuntan Sebagai Konsultan Pajak

Konsultan Pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada wajib pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Artinya, konsultan pajak adalah orang yang bertugas membantu wajib pajak mengurus segala hal yang berhubungan dengan pajak. Dengan begitu, pihak yang menggunakan jasa tersebut dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik. Di Indonesia, sudah banyak perusahaan yang menggunakan jasa konsultan pajak dalam rangka efisiensi perusahaan dan juga karena semakin besar perusahaan semakin banyak sekali syarat-syarat untuk pemenuhan pada kantor pajak sehingga diperlukannya konsultan pajak untuk mengurus hal itu. Secara sederhananya, bisa dikatakan konsultan pajak adalah orang yang bertugas membantu wajib pajak dalam mengurus segala hal yang berhubungan dengan pajak. Dengan hadirnya konsultan pajak, diharapkan bagi setiap pihak yang menggunakan jasa konsultan pajak tersebut dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik.

Kewajiban dan manfaat menggunakan jasa konsultan pajak dengan adanya perusahaan besar, mungkin sangat penting untuk menekan resiko pembiayaan membengkak pada perusahaan sehingga sebagian dari perusahaan membutuhkan jasa konsultan pajak. Walaupun, jika biaya yang dikeluarkan untuk konsultan pajak tidaklah murah sehingga bisa saja membebani kas perusahaan. Sebenarnya, keputusan yang diambil harus mempertimbangkan kebutuhan wajib pajak pengguna jasa konsultan pajak. Oleh karena itu, perlunya pertimbangan perusahaan dengan kemampuan finansial.

Konsultan pajak sudah banyak dimanfaatkan dan keberadaanya pun sudah banyak dan mudah ditemukan. Perusahaan menggunakan jasa konsultan dalam rangka efisiensi perusahaan karena Konsultan pajak menawarkan beberapa layanan yang dibutuhkan oleh banyak perusahaan yaitu Konsultan pajak menawarkan jasa konsultasi permasalahan perpajakan. Konsultan pajak juga berkewajiban untuk memberikan setiap informasi kepada wajib pajak yang berkaitan tentang segala peraturan pajak yang terbaru dan terkini, kemudian ketika klien membutuhkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak (restitusi), konsultan pajak dapat membantu pelaksanaannya mulai dari persiapan data, penyampaian restitusi,

pemeriksaan sampai proses akhir dari diterimanya pengembalian kelebihan pajak tersebut.

1.4.3 Skill Akuntan Secara Umum

Akuntan adalah orang yang memiliki keahlian dan memenuhi persyaratan tertentu sebagai ahli di bidang akuntansi. Seorang akuntan harus bertanggungjawab dalam memonitor dan melakukan pencatatan alur keuangan pada suatu perusahaan.

Seluruh transaksi yang terjadi harus dicatat dan dihitung secara teliti untuk menghindari risiko yang dapat merugikan bagi perusahaan. Oleh sebab itu, akuntan memiliki peran yang cukup penting bagi keberlangsungan sebuah perusahaan. Karena perannya yang cukup krusial, seorang akuntan harus mematuhi kode etik profesi yang berlaku sesuai standar yang telah ditetapkan. Standar utama akuntansi yang dipakai di Indonesia adalah IFRS (*International Financing Reporting Standards*) dan berlaku pada skala global.

Tugas utama seorang akuntan meliputi:

1. Merekam transaksi keuangan dan memelihara catatan akuntansi.
2. Menyusun laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.
3. Menganalisis data keuangan untuk mengidentifikasi tren dan masalah potensial.
4. Menyiapkan laporan pajak dan memastikan kepatuhan perpajakan.
5. Menyediakan saran keuangan kepada manajemen dan klien.
6. Melakukan audit internal dan eksternal untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi.

1.4.4 Skill Akuntan Yang Harus Dimiliki Oleh Konsultan Pajak

Seorang akuntan yang merupakan konsultan pajak, akan bekerja dengan banyak klien dan kolega. Termasuk menjawab email dan menelepon pelanggan. Seorang akuntan, utamanya yang bekerja sebagai konsultan pajak harus memiliki kemampuan dalam menyampaikan informasi dengan cepat dan ringkas. Berkomunikasi secara efektif memastikan akuntan memiliki semua informasi yang

sesuai untuk menyelesaikan tugas atau menyampaikan proyek sesuai dengan harapan penerima.

Seorang akuntan harus mampu beradaptasi dengan software akuntansi baru dan undang undang perpajakan yang dapat membuat lebih efisien dalam peran akuntansi bagi seorang akuntan. Sebagai akuntan mungkin juga perlu dengan cepat menanggapi permintaan dari klien atau kolega lain, dan mengetahui cara mengubah jadwal kerja untuk mengakomodasi kebutuhan mereka menunjukkan kemampuan beradaptasi Anda. Selain itu, berpikir kritis juga merupakan bagian dari kemampuan beradaptasi. Akuntan juga harus dapat mengumpulkan dan mengevaluasi sejumlah besar data dalam waktu singkat untuk memenuhi tenggat waktu. Manajemen waktu memungkinkan seorang akuntan menyelesaikan tugas secara efisien dan tepat waktu. Hal ini dapat membantu untuk memiliki sistem yang efisien untuk mengelola beban kerja dalam jumlah waktu yang ditentukan. Menjadwalkan tugas bagi seorang akuntan tidak hanya dapat membantu tetap teratur, tetapi juga dapat menunjukkan berapa banyak waktu yang habiskan untuk suatu proses atau langkah. Akuntan yang mengembangkan ketajaman *skill* akuntansinya dapat mulai memberikan panduan yang relevan untuk seluruh divisi dalam perusahaan, bukan hanya departemen keuangan saja. Memupuk kreativitas mengarah ke solusi inovatif untuk beberapa tantangan terbesar dalam bisnis saat ini, dari sudut tak terduga akuntansi. Mengembangkan kemampuan analitis memastikan fungsi akuntansi dapat memberikan wawasan yang benar, bukan hanya informasi historis, sementara membangun komunikasi dan *skill* mencari relasi menjamin informasi agar tidak hilang arti dalam penyampaiannya. Mengasah *skill* akuntansi dan menyesuaikan diri dengan segala perubahan adalah cara yang terbaik. Otomatisasi dalam akuntansi telah membuat pekerjaan Akuntan banyak terbantu, terutama dengan hadirnya software akuntansi yang memberikan kendali lebih bagi akuntan dan pemilik usaha. Penelitian ini akan menggunakan dua jenis *skill* akuntan khususnya konsultan pajak yaitu *hard skill* dan *soft skill*.

Untuk *hard skill*, penelitian ini mengacu pada *skill* yang diujikan dalam Sertifikasi Konsultan Pajak (SKP) yang merupakan ujian sertifikasi untuk jenjang profesi konsultan pajak, yaitu:

- 1 Memahami dan menguasai tentang PPh OP & SPT PPh OP

- 2 Memahami dan menguasai tentang KUP, PPSP, PP
- 3 Memahami dan menguasai tentang PBB-P3, BPHTB, BM
- 4 Memahami dan menguasai tentang PPh Pot/Put (Pasal 21, 22, 23, dan 4 ayat (2))
- 5 Memahami dan menguasai tentang PPN & SPT PPN
- 6 Memahami dan menguasai tentang Kode Etik Profesi
- 7 Memahami dan menguasai tentang PPh Badan & SPT PPh Badan
- 8 Memahami dan menguasai tentang PPh Pot/Put (Pasal 15, 21, 22, 23/26, dan 4 ayat (2))
- 9 Memahami dan menguasai tentang Akuntansi Perpajakan
- 10 Memahami dan menguasai tentang Pajak Internasional

Berdasarkan JD & RE (2023) maka berikut adalah *soft skill* yang harus dimiliki oleh konsultan pajak:

1. Memiliki keterampilan memecahkan masalah
2. Memiliki kesadaran komersial
3. Memiliki kemampuan berorganisasi
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi
5. Memiliki manajemen waktu
6. Memiliki pikiran logis dan analitis
7. Memiliki pendekatan kerja yang fleksibel
8. Memiliki keterampilan perencanaan
9. Memiliki kemampuan interpersonal
10. Memiliki keterampilan layanan pelanggan
11. Memiliki Kemauan untuk belajar terus menerus

1.4.5. Skill Matrix

Skill matrix atau matriks keterampilan adalah alat yang digunakan di tempat kerja untuk mengidentifikasi keterampilan yang dibutuhkan tim untuk menyelesaikan proyek dengan sukses. Matriks ini dapat mencantumkan keterampilan yang sudah dimiliki anggota tim serta keterampilan yang perlu dikembangkan (Karyono, 2023). Dengan mencantumkan keterampilan dan

kompetensi yang dimiliki dan/atau sedang dikerjakan oleh tim, manajer dan anggota tim dapat melihat dengan jelas apa yang ditawarkan tim dan apa yang sedang dikerjakan. *Skill matrix* biasanya mencakup keterampilan yang dibutuhkan yang saat ini tidak dimiliki tim, keterampilan yang tersedia di dalam tim, dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek.

Matriks dapat dipecah berdasarkan peran spesifik dalam suatu proyek atau mungkin mencantumkan semua keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan setiap aspek proyek. Setiap anggota tim biasanya diberi peringkat pada kemahiran mereka dalam suatu keterampilan serta minat mereka dalam belajar dan/atau menggunakan keterampilan tertentu. Hal ini memungkinkan para pemimpin untuk mendistribusikan tugas secara efektif kepada anggota tim yang sama-sama ingin menggunakan keterampilan mereka untuk tugas tersebut dan yang dapat menyelesaikan tugas dengan sukses.

EXAMPLE SKILLS MATRIX	SKILLS						
	Project Management	Writing	Public Speaking	Project Development	Accounting	Recruitment	Counselling
Team Member A	●	●	●	●	●	●	●
Team Member B	●	●	●	●	●	●	●
Team Member C	●	●	●	●	●	●	●
Team Member D	●	●	●	●	●	●	●
Team Member E	●	●	●	●	●	●	●
Team Member F	●	●	●	●	●	●	●
Team Member G	●	●	●	●	●	●	●
Team Member H	●	●	●	●	●	●	●

● Expert
 ● High Competence
 ● Some Competence
 ● Low Competence
 ● No Competence

Gambar 1.1 Contoh Skill Matrix

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang permasalahan yang akan dibahas, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

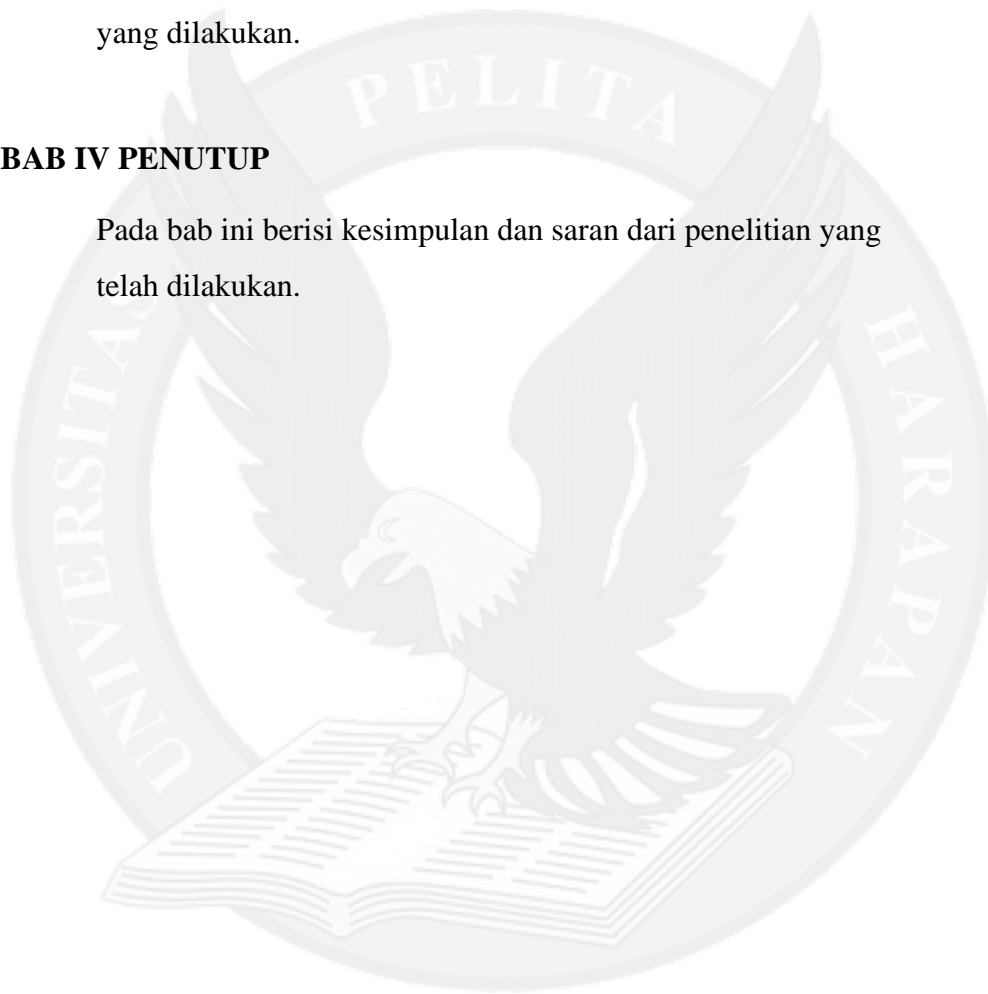
Pada bab ini berisi profil dan sejarah perusahaan, visi dan misi serta struktur organisasi.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai penerapan dari topik yang akan dibahas dan kesesuaian dengan kegiatan kerja praktek yang dilakukan.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Kantor konsultan pajak Ali Bratakusuma dan Rekan pertama kali berdiri pada tahun 2016 yang dipelopori oleh pak Ali Bratakusuma yang sekarang merupakan pensiunan kepala kantor pelayanan pajak di Palembang, pada saat setelah pensiun dari kantor pajak beliau mempunyai ide atau gagasan untuk mengumpulkan rekan-rekannya yang juga mantan pegawai pajak dari yang pensiun hingga pegawai yang resign dari kantor pajak. Kemudian didirikanlah konsultan pajak atas nama pak Ali Bratakusuma dan Rekan yang bersertifikat C dan mempunyai izin dengan Nomor izin Prakter KIP-3665/IP.C/PJ/2018. Kantor konsultan pajak Ali Bratakusuma dan Rekan beroperasi sesuai dengan Undang-Undang yang ada, sehingga konsultan pajak tersebut berjalan dengan legal dan mampu memberikan kepercayaan penuh kepada klien.

Pertama kali kantor Ali Bratakusuma dan Rekan dibangun dan hingga sekarang menjadi kantor pusat yang berada di Jakarta Selatan dan dengan seiring berjalannya waktu setelah Ali Bratakusuma dan Rekan mulai berkembang pesat, mulai dibukalah kantor cabang yang berada di Kota Semarang, hal tersebut dilakukan guna untuk memperluas wilayah jangkauan kepada pihak badan ataupun perorangan. Kantor konsultan pajak Ali Bratakusuma dan Rekan mempunyai kartu nama untuk mempermudah menjalin komunikasi baik dengan klien, berikut contoh kartu nama Ali Bratakusuma dan Rekan:



Gambar 2.2 Kartu Nama Perusahaan

2.2 Lokasi

Nama Perusahaan : Ali Bratakusuma dan Rekan

Alamat *Head Office* : Jl. Airmaya nomor 27, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Alamat *Branch Office* : Jl. Marina Raya 1 nomor 52, Tawangsari, Kota
Semarang

2.3 Visi dan Misi

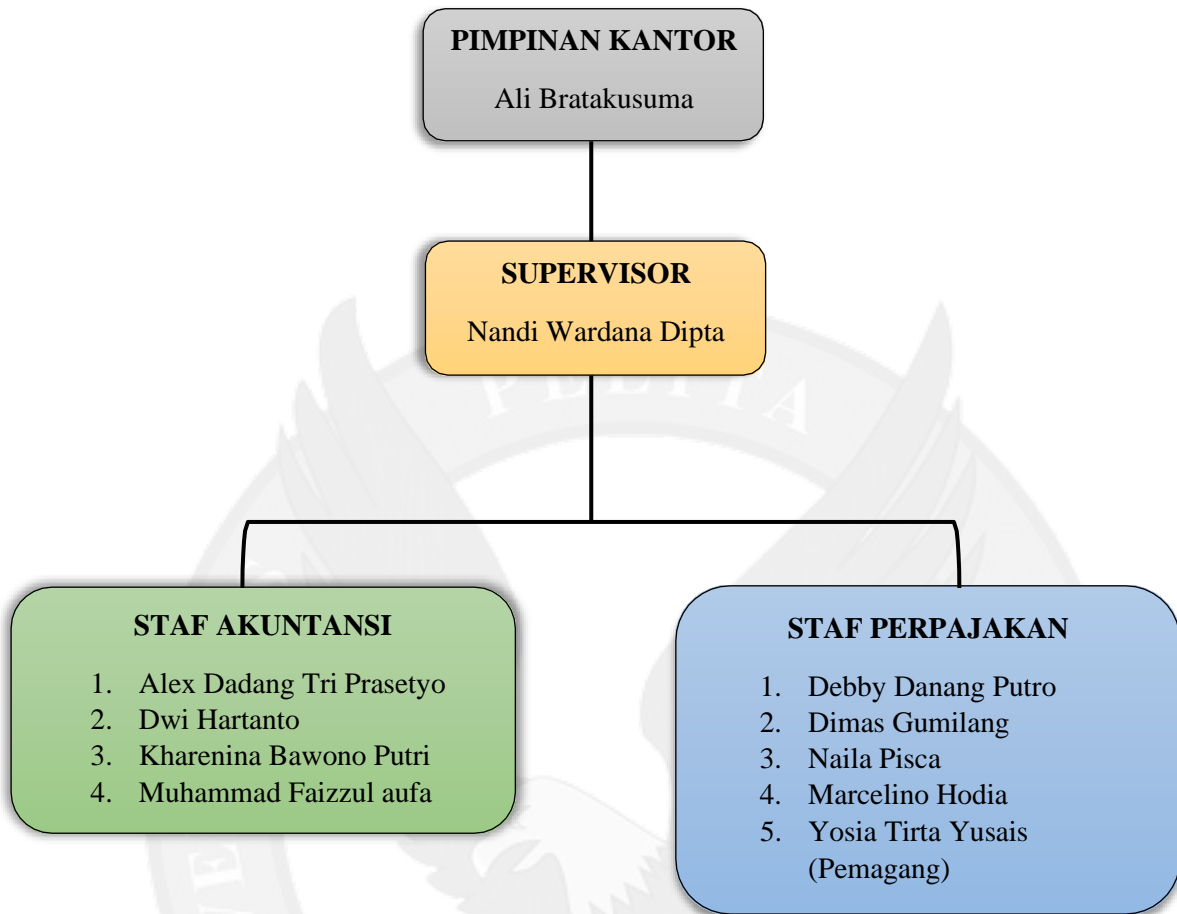
2.3.1 Visi

“ Berintegritas, profesional, sinergi, dan pelayanan prima”

2.3.2 Misi

1. Memberi edukasi perpajakan (*tax planning*) kepada wajib pajak orang pribadi dan badan
2. Memberikan solusi yang efektif dan tepat sasaran sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku
3. Berkomitmen dalam memberikan pelayanan dengan hasil yang maksimal

2.4 Struktur Organisasi



Gambar 2.3 Struktur Organisasi

2.5 Job Description

Konsultan pajak membantuk mengurus hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan pajak klien, mulai dari menghitung, membayar, juga melaporkan. Konsultan pajak mewakili dan/atau mendampingi klien ketika ada pemeriksaan. Kalau ternyata ditemukan adanya kelebihan dalam pembayaran pajak atau biasa disebut dengan restitusi pajak, hingga secara umum konsultan pajak membantu mengisi SPT tahunan perusahaan dan perorangan, membuat billing pembayaran pajak bulanan, dan mengurus SPT PPN dan PPh pengenaan pihak yang benar.

Job desk Pimpinan:

1. Mengawasi jalannya perhitungan akuntansi dan crosscek perpajakan
2. Menjalin hubungan baik dengan klien
3. Meeting dan briefing secara berkala dengan tim
4. Mengaudit laporan bulanan dari tim akuntansi dan tim perpajakan

Job desk Supervisor:

1. Membuat laporan dari tim akuntansi dan pajak perusahaan
2. Membuat proyeksi arus kas penerimaan dan pengeluaran dan membuat perbandingan
3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem informasi keuangan dan perpajakan perusahaan

Job desk Staff akuntansi

1. Memeriksa dan melakukan verifikasi transaksi keuangan perusahaan
2. Melakukan pencatatan dan dokumentasi
3. Menyusun laporan keuangan perusahaan

Job desk Staff perpajakan

1. Melakukan perhitungan pajak, pembayaran pajak hingga pada pelaporan pajak dari klien
2. Melayani konsultasi perpajakan, melakukan perencanaan pajak, dan mengoptimalkan keuntungan bagi klien
3. Melakukan evaluasi data terkait dengan munculnya beban pajak yang dirasa tidak menguntungkan klien
4. Menghitung jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan
5. Mengatur dan memperbarui database pajak perusahaan
6. Up to date dengan berbagai kebijakan pajak yang terdapat di beberapa wilayah perusahaan klien

BAB III

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Topik

Akuntan merupakan profesional keuangan yang membantu bisnis dan individu mengelola keuangan mereka. Mereka bertanggung jawab untuk menyimpan catatan transaksi keuangan yang akurat, menyiapkan laporan keuangan, dan memastikan bahwa pajak dibayar tepat waktu. Untuk menjadi seorang akuntan diperlukan skill akuntansi yaitu seorang akuntan yang memiliki kemampuan dalam perhitungan mengenai keuangan.

Untuk *hard skill*, penelitian ini mengacu pada *skill* yang diujikan dalam Sertifikasi Konsultan Pajak (SKP) yang merupakan ujian sertifikasi untuk jenjang profesi konsultan pajak, yaitu:

- 1 Memahami dan menguasai tentang PPh OP & SPT PPh OP
- 2 Memahami dan menguasai tentang KUP, PPSP, PP
- 3 Memahami dan menguasai tentang PBB-P3, BPHTB, BM
- 4 Memahami dan menguasai tentang PPh Pot/Put (Pasal 21, 22, 23, dan 4 ayat (2))
- 5 Memahami dan menguasai tentang PPN & SPT PPN
- 6 Memahami dan menguasai tentang Kode Etik Profesi
- 7 Memahami dan menguasai tentang PPh Badan & SPT PPh Badan
- 8 Memahami dan menguasai tentang PPh Pot/Put (Pasal 15, 21, 22, 23/26, dan 4 ayat (2))
- 9 Memahami dan menguasai tentang Akuntansi Perpajakan
- 10 Memahami dan menguasai tentang Pajak Internasional

Berdasarkan JD & RE (2023) maka berikut adalah *soft skill* yang harus dimiliki oleh konsultan pajak:

1. Memiliki keterampilan memecahkan masalah
2. Memiliki kesadaran komersial
3. Memiliki kemampuan berorganisasi
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi
5. Memiliki manajemen waktu
6. Memiliki pikiran logis dan analitis
7. Memiliki pendekatan kerja yang fleksibel
8. Memiliki keterampilan perencanaan
9. Memiliki kemampuan interpersonal
10. Memiliki keterampilan layanan pelanggan
11. Memiliki Kemauan untuk belajar terus menerus

3.2 Pembahasan

Penelitian ini akan menggunakan skala 1-10 untuk mengukur tingkat keahlian akuntan, dimana 1 menunjukkan tidak memiliki keahlian dan 10 memiliki keahlian paling tinggi. Untuk lebih memudahkan maka tingkatan skill akan diurutkan dari tingkat terendah sampai dengan tingkat tertinggi. Skala pengukuran skill akuntan pada Firma Ali Bratakusuma dan Rekan dari paling tinggi hingga terendah terhadap skill akuntansi tersebut, dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Skala Tingkat Skill Akuntansi

SKALA	
1 - 2,8	Tidak memiliki keahlian
2,9 - 4,6	Memiliki Keahlian rendah
4,7 - 6,4	Memiliki Keahlian sedang
6,5 - 8,2	Memiliki Keahlian tinggi
8,3 - 10	Memiliki Keahlian sangat tinggi

3.2.1 Hasil Analisis Hard Skill Pada Akuntan

Untuk menganalisis hard skill, peneliti menggunakan tools berupa skill matrix. Nilai pada skill matrix dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

1. Akuntan akan diberi kuesioner berisi daftar skill dan menilai keahlian dirinya sendiri dari 1-10, dimana 1 tidak memiliki skill dan 10 memiliki skill sangat tinggi.
2. Owner juga diberi kuesioner berisi daftar skill untuk menilai 10 akuntan dengan skala yang sama.
3. Nilai dari akuntan dan owner akan di rata-rata, hasilnya akan dibandingkan dengan tabel 3.1 dan hard skill matrix dapat dilihat pada gambar tabel 3.2.

Tabel 3.2 Nilai Pada Matrix Hard Skill

HARD SKILL										
Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Nandi Wardana Dipta	8,5	7,5	6,5	7	7	8,5	8	8	5,5	5,5
Dwi Hartanto	6,5	6	8	7,5	7	6,5	7	6	6,5	6
Alex Dadang Tri Prasetyo	6	7	6	7	7	5,5	7	6,5	7	6,5
Kharenina Bawono Putri	7	5,5	6	6,5	5	6,5	7,5	6	6	7
Muhammad Faizzul aufa	7	6,5	7,5	5,5	6	5,5	8	6	6	4
Marcelino Hodia	6	5,5	5,5	7,5	5,5	6,5	8	6	6,5	4
Naila Pisca	5	4	5	6	7	9	7	7,5	7,5	6
Dimas Gumilang	6	5	7	5	7	5	7	6,5	5	5,5
Debby Danang Putro	8,5	7	6	8	8	7	8	6,5	6,5	3
Yosia Tirta Yusais	5	2	2	2	7	7,5	7,5	4	8	2,5

Tabel 3.3 Nilai Rata-Rata *Hard Skill* pada 10 Karyawan

TOTAL RATA-RATA HARD SKILL FIRMA ALI BRATAKUSUMA DAN REKAN		
Skill	Deskripsi Skill	Rata-rata 10 orang
SS 10	Memahami dan menguasai tentang Pajak Internasional	5
SS 2	Memahami dan menguasai tentang KUP, PPSP, PP	5,6
SS 3	Memahami dan menguasai tentang PBB-P3, BPHTB, BM	5,95
SS 4	Memahami dan menguasai tentang PPh Pot/Put (Pasal 21, 22, 23/26, dan 4 ayat (2))	6,2
SS 8	Memahami dan menguasai tentang PPh Pot/Put (Pasal 15, 21, 22, 23/26, dan 4 ayat (2))	6,3
SS 9	Memahami dan menguasai tentang Akuntansi Perpajakan	6,45
SS 1	Memahami dan menguasai tentang PPh OP & SPT PPh OP	6,55
SS 5	Memahami dan menguasai tentang PPN & SPT PPN	6,65
SS 6	Memahami dan menguasai tentang Kode Etik Profesi	6,75
SS 7	Memahami dan menguasai tentang PPh Badan & SPT PPh Badan	7,5

Berikut adalah penjelasan hasil analisis hard skill pada akuntan yang bekerja di Firma Ali Bratakusuma dan Rekan. Urutan paling atas adalah urutan yang harus diprioritaskan untuk ditingkatkan karena skill yang dinilai kurang, yaitu:

1. Memahami dan menguasai tentang Pajak Internasional

untuk mengetahui perbedaan pajak dalam negeri dan memajukan perdagangan antar negara, selain itu perlu juga mempelajari mengenai perusahaan ekspor impor, maka dari itu hal utama yang perlu untuk ditingkatkan, sesuai dengan data yang ada.

Pemahaman dan penguasaan tentang Pajak Internasional, paling utama untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan, dari hasil tabel 3.2, dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, ada 2 yang memiliki skill yang tinggi, ada 4 yang memiliki keahlian sedang, ada 3 yang memiliki keahlian rendah, dan 1 yang tidak memiliki keahlian.

2. Memahami dan menguasai tentang KUP, PPSP, PP

Pemahaman dan penguasaan tentang KUP, PPSP, PP sangat penting juga untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan, dari hasil tabel 3.2, dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, ada 4 yang memiliki skill yang tinggi, ada 4 yang memiliki keahlian sedang, ada 1 yang memiliki keahlian rendah, dan 1 yang tidak memiliki keahlian.

3. Memahami dan menguasai tentang PBB-P3, BPHTB, BM

Pemahaman dan penguasaan tentang PBB-P3, BPHTB, BM perlu untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan, dari hasil tabel 3.2, dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, ada 4 yang memiliki skill yang tinggi, ada 5 yang memiliki keahlian sedang, dan 1 yang memiliki keahlian rendah.

4. Memahami dan menguasai tentang PPh Pot/Put (Pasal 21, 22, 23, dan 4 ayat (2))

Pemahaman dan penguasaan tentang Memahami dan menguasai tentang PPh Pot/Put (Pasal 21, 22, 23/26, dan 4 ayat (2)), perlu untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan, dari hasil tabel 3.2, dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, ada 4 yang memiliki skill yang tinggi, ada 5 yang memiliki keahlian sedang, dan 1 yang memiliki keahlian rendah.

5. Memahami dan menguasai tentang PPh Pot/Put (Pasal 15, 21, 22, 23/26, dan 4 ayat (2))

Pemahaman dan penguasaan tentang Memahami dan menguasai tentang PPh Pot/Put (Pasal 21, 22, 23/26, dan 4 ayat (2)), perlu untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan, dari hasil tabel 3.2, dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, ada 5 yang memiliki skill yang tinggi, ada 4 yang memiliki keahlian sedang, dan 1 yang memiliki keahlian rendah.

6. Memahami dan menguasai tentang akuntansi perpajakan

Pemahaman dan penguasaan tentang Memahami dan menguasai tentang akuntansi perpajakan, perlu untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma &

Rekan, dari hasil tabel 3.2, dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, ada 6 yang memiliki skill yang tinggi, dan ada 4 yang memiliki keahlian sedang.

7. Memahami dan menguasai tentang PPh OP & SPT PPh OP

Pemahaman dan penguasaan tentang Memahami dan menguasai tentang PPh OP & SPT PPh OP, perlu untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan, dari hasil tabel 3.2, dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, ada 2 yang memiliki skill keahlian sangat tinggi, ada 3 yang memiliki keahlian tinggi, dan 5 yang memiliki keahlian sedang.

8. Memahami dan menguasai tentang PPN & SPT PPN

Pemahaman dan penguasaan tentang Memahami dan menguasai tentang PPN & SPT PPN, perlu untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan, dari hasil tabel 3.2, dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, ada 7 yang memiliki skill keahlian yang tinggi, dan ada 3 yang memiliki keahlian sedang.

9. Memahami dan menguasai tentang Kode Etik Profesi

Pemahaman dan penguasaan tentang Memahami dan menguasai tentang kode etik profesi, perlu untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan, dari hasil tabel 3.2, dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, ada 2 yang memiliki skill keahlian sangat tinggi, ada 5 yang memiliki keahlian tinggi, dan 3 yang memiliki keahlian sedang.

10. Memahami dan menguasai tentang PPh Badan & SPT PPh Badan

Pemahaman dan penguasaan tentang Memahami dan menguasai tentang PPh Badan & SPT PPh badan, perlu untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan, dari hasil tabel 3.2, dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, semua karyawan memiliki keahlian yang tinggi terhadap bagian ini.

3.2.2 Hasil Analisis Soft Skill Pada Akuntan

Untuk menganalisis soft skill, peneliti menggunakan tools berupa skill matrix. Nilai pada skill matrix dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

1. Akuntan akan diberi kuesioner berisi daftar skill dan menilai keahlian dirinya sendiri dari 1-10, dimana 1 tidak memiliki skill dan 10 memiliki skill sangat tinggi.
2. Owner juga diberi kuesioner berisi daftar skill untuk menilai 10 akuntan dengan skala yang sama.
3. Nilai dari akuntan dan owner akan di rata-rata, hasilnya akan dibandingkan dengan tabel 3.1 dan soft skill matrix dapat dilihat pada gambar tabel 3.4.

3.4 Nilai Pada Matrix *Soft Skill*

SOFT SKILL											
Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Nandi Wardana Dipta	6	8	7,5	9	8,5	7	8,5	7,5	5	6	8,5
Dwi Hartanto	5	7	8	8	6	6	6,5	6	5,5	7	5,5
Alex Dadang Tri Prasetyo	5	5	7	7,5	8	5,5	8,5	8,5	6,5	8	9
Kharenina Bawono Putri	4,5	6	5,5	6	4,5	6	6,5	4,5	5,5	7,5	5,5
Muhammad Faizzul aufa	5,5	6	5	5	7	6	5,5	6	5	5	4,5
Marcelino Hodia	6	5	7	5	6,5	5	5,5	6	5	5	7
Naila Pisca	3	5	6	5	3,5	5,5	5,5	4,5	7	6,5	2
Dimas Gumilang	7	7	7	6	6,5	5,5	6	3,5	3,5	4,5	3
Debby Danang Putro	7	7	7	6	7,5	7	8	8,5	8	7	7,5
Yosia Tirta Yusais	5,5	5,5	7	5,5	5	6	5,5	4	5	9	8,5

Tabel 3.5 Nilai Rata-Rata *Soft Skill* pada 10 Karyawan

TOTAL RATA-RATA SOFT SKILL FIRMA ALI BRATAKUSUMA DAN REKAN		
Skill	Deskripsi Skill	Rata-rata 10 orang
SS 1	Memiliki keterampilan memecahkan masalah	5,45
SS 9	Memiliki kemampuan interpersonal	5,6
SS 8	Memiliki keterampilan perencanaan	5,9
SS 6	Memiliki pikiran logis dan analitis	5,95
SS 11	Memiliki Kemauan untuk belajar terus menerus	6,1
SS 2	Memiliki kesadaran komersial	6,15

SS 4	Memiliki kemampuan berkomunikasi	6,3
SS 5	Memiliki manajemen waktu	6,3
SS 10	Memiliki keterampilan layanan pelanggan	6,55
SS 7	Memiliki pendekatan kerja yang fleksibel	6,6
SS 3	Memiliki kemampuan berorganisasi	6,7

Berikut adalah penjelasan hasil analisis soft skill pada akuntan yang bekerja di Firma Ali Bratakusuma dan Rekan. Urutan paling atas adalah urutan yang harus diprioritaskan untuk ditingkatkan karena skill yang dinilai kurang, yaitu:

1. Memiliki keterampilan memecahkan masalah

Pajak adalah sumber pendapatan bagi semua pemerintah di seluruh dunia. Jadi, mengingat pentingnya hal ini dan hukuman yang timbul karena gagal membayar pajak, organisasi berusaha untuk mematuhi aturan penting ini. Namun, untuk memastikan bahwa organisasi dikenai pajak dengan benar dan pada waktu yang tepat, selain mengetahui segala sesuatu tentang pajak, penasihat pajak dikonsultasikan untuk mencerahkan organisasi tentang segala hal yang perlu mereka ketahui tentang pajak.

Pemahaman dan penguasaan tentang memiliki keterampilan memecahkan masalah, perlu untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan, dari hasil tabel 3.4, dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, ada 2 yang memiliki skill keahlian yang tinggi, ada 6 yang memiliki keahlian sedang, dan 2 yang memiliki keahlian rendah.

2. Memiliki kemampuan interpersonal

Setiap uraian pekerjaan memiliki elemen keterampilan yang mungkin tidak sepenuhnya relevan dengan pekerjaan itu dan, dalam satu atau lain cara, memainkan peran penting dalam kesuksesan karier di konsultan pajak. Keterampilan komunikasi mencakup kemampuan untuk bekerja dengan orang-orang di dalam dan di luar organisasi.

Pemahaman dan penguasaan tentang memiliki kemampuan interpersonal, perlu untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan, dari hasil tabel 3.4,

dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, ada 3 yang memiliki skill keahlian yang tinggi, ada 6 yang memiliki keahlian sedang, dan 1 yang memiliki keahlian rendah.

3. Memiliki keterampilan perencanaan

Perencanaan adalah keterampilan yang baik untuk membantu sukses sebagai penasihat pajak. Seiring bertambahnya pekerjaan, begitu pula kebutuhan pekerjaan ini harus dilakukan sesegera mungkin. Ini karena setiap organisasi mengetahui pentingnya waktu dan apa yang dapat dilakukan dengan membuang-buang waktu. Perencanaan menjadi salah satu cara untuk mengelola waktu yang terbuang percuma. Saat merencanakan, perlu memastikan bahwa perlu mengingat ekspektasi organisasi bisnis tempat dimana bekerja. Ini akan menjadi dasar bagi rencana yang dibuat untuk pekerjaan selanjutnya. Namun secara keseluruhan, perencanaan adalah cara yang harus dilakukan dalam pekerjaan ini.

Pemahaman dan penguasaan tentang memiliki keterampilan perencanaan, perlu untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan, dari hasil tabel 3.4, dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, ada 2 yang memiliki skill keahlian yang sangat tinggi, ada 1 yang memiliki keahlian tinggi, 3 yang memiliki keahlian sedang, dan ada 4 yang memiliki keahlian rendah.

4. Memiliki pikiran logis dan analitis

Masalah pajak memang tidak mudah untuk dihadapi dan oleh karena itu jasa ini dibutuhkan untuk menangani masalah pajak yang kompleks terkait dengan organisasi tempat konsultan pajak. Hal ini harus menjadi pemikir yang baik, bukan penebak dan harus profesional dalam pemikiran dan analisis. Kreativitas dalam berpikir pasti akan membantu untuk mencapai efektivitas jangka panjang dalam pekerjaan konsultan pajak.

Pemahaman dan penguasaan tentang memiliki pikiran logis dan analitis, perlu untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan, dari hasil tabel 3.4, dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, ada 2 yang memiliki skill keahlian yang tinggi dan 8 yang memiliki keahlian sedang.

5. Memiliki kemauan untuk belajar terus menerus

Pengetahuan adalah perbedaan besar antara satu dengan orang lain di lapangan. Artinya, jika ingin menjadi lebih efektif dan dicari di lapangan, perlu adanya peningkatan pengetahuan di lapangan dengan informasi terkini. Jadi pahamiilah bahwa saat berhenti belajar adalah saat mulai kehilangan kesesuaian sebagai penasihat pajak.

Pemahaman dan penguasaan tentang memiliki kemauan untuk belajar terus menerus, perlu untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan, dari hasil tabel 3.4, dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, ada 3 yang memiliki skill keahlian yang sangat tinggi, ada 2 yang memiliki keahlian tinggi, 2 yang memiliki keahlian sedang, ada 2 yang memiliki keahlian rendah, dan ada 1 yang tidak memiliki keahlian.

6. Memiliki kesadaran komersial

Kesadaran komersial sebagian besar berkorelasi dengan ketajaman bisnis, yang berkaitan dengan bagaimana bisnis beroperasi dan apa yang tersedia di setiap lokasi bisnis atau industri. Kesadaran perdagangan membantu untuk memiliki karir yang lebih seimbang sebagai penasihat pajak. Selain itu, memahami jenis organisasi tempat bekerja akan membantu mengetahui undang-undang relevan yang berlaku untuk organisasi tersebut. Hukum bervariasi dari industri ke industri, seperti halnya sistem pajak dari organisasi yang berbeda di industri yang berbeda.

Pemahaman dan penguasaan tentang memiliki kesadaran komersial, perlu untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan, dari hasil tabel 3.4,

dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, ada 4 yang memiliki skill keahlian yang tinggi dan 6 yang memiliki keahlian sedang.

7. Memiliki kemampuan berkomunikasi

Pentingnya komunikasi dalam pekerjaan konsultan pajak tidak perlu diragukan lagi. Hal ini adalah keterampilan bagus yang meningkatkan kesuksesan pekerjaan. Komunikasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Pemahaman dan penguasaan tentang memiliki kemampuan berkomunikasi, perlu untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan, dari hasil tabel 3.4, dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, ada 1 yang memiliki skill keahlian yang sangat tinggi, 2 yang memiliki keahlian tinggi, dan ada 7 yang memiliki keahlian sedang.

8. Memiliki manajemen waktu

Berdasarkan fakta bahwa bekerja dengan suatu organisasi berdasarkan kontrak, ini berarti perlu dapat melakukan semua detail pekerjaan dalam waktu yang ditentukan dalam kontrak. Hal ini mengharuskan untuk memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik untuk pekerjaan penasihat pajak. Keterampilan manajemen waktu relevan, tidak hanya untuk pekerjaan ini, tetapi untuk setiap pekerjaan lain yang dapat Anda pikirkan, terutama jika ada tenggat waktu.

Pemahaman dan penguasaan tentang memiliki manajemen waktu, perlu untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan, dari hasil tabel 3.4, dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, ada 1 yang memiliki skill keahlian yang sangat tinggi, 5 yang memiliki keahlian tinggi, ada 2 yang memiliki keahlian sedang, dan ada 2 yang memiliki keahlian rendah.

9. Memiliki keterampilan layanan pelanggan

organisasi membutuhkan jasa penasihat pajak, persaingan di bidang ini semakin meningkat dan membutuhkan lebih dari sekadar keterampilan konsultasi pajak

dasar untuk mendapatkan pekerjaan yang baik. Inilah sebabnya mengapa harus memiliki keterampilan layanan pelanggan sebagai bagian dari kumpulan keterampilan. Ini adalah keterampilan yang dibutuhkan setiap hari dalam pekerjaan ini, bukan hanya saat berada dalam pekerjaan tetapi juga perlu dilakukan saat diluar kerja.

Pemahaman dan penguasaan tentang memiliki keterampilan layanan pelanggan, perlu untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan, dari hasil tabel 3.4, dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, ada 1 yang memiliki skill keahlian yang sangat tinggi, 5 yang memiliki keahlian tinggi, ada 3 yang memiliki keahlian sedang, dan ada 1 yang memiliki keahlian rendah.

10. Memiliki pendekatan kerja yang fleksibel

Pada beberapa kuesioner yang telah disebarkan kepada 10 karyawan yang ada pada Firma Ali Bratakusuma dan Rekan yaitu hampir semua karyawan memiliki keahlian tinggi dibagian pendekatan kerja yang fleksibel. Dalam kehidupan sehari-hari, mereka cenderung menemukan cara untuk membuat apa yang mereka lakukan menarik, terkait dengan pendekatan yang fleksibel terhadap aktivitas sehari-hari. Dimana mereka dapat mengembangkan cara kerja mereka sendiri untuk mempermudah pekerjaan dan juga membantu mengatur waktu sefleksibel mungkin.

Ketika kebosanan menyerang pekerjaan, pak Ali selaku pemilik konsultan pajak mengajak para karyawan memberikan dana tambahan untuk berlibur pada saat ada job diluar kota maupun luar pulau, hal ini untuk mengurangi kejenuhan para karyawan saat menjalankan tugas. Bukan karena kerja keras tetapi karena ketelitian yang harus dijalani dalam bekerja, hal tersebut membuat para karyawan menjadi lebih fokus pada tujuan.

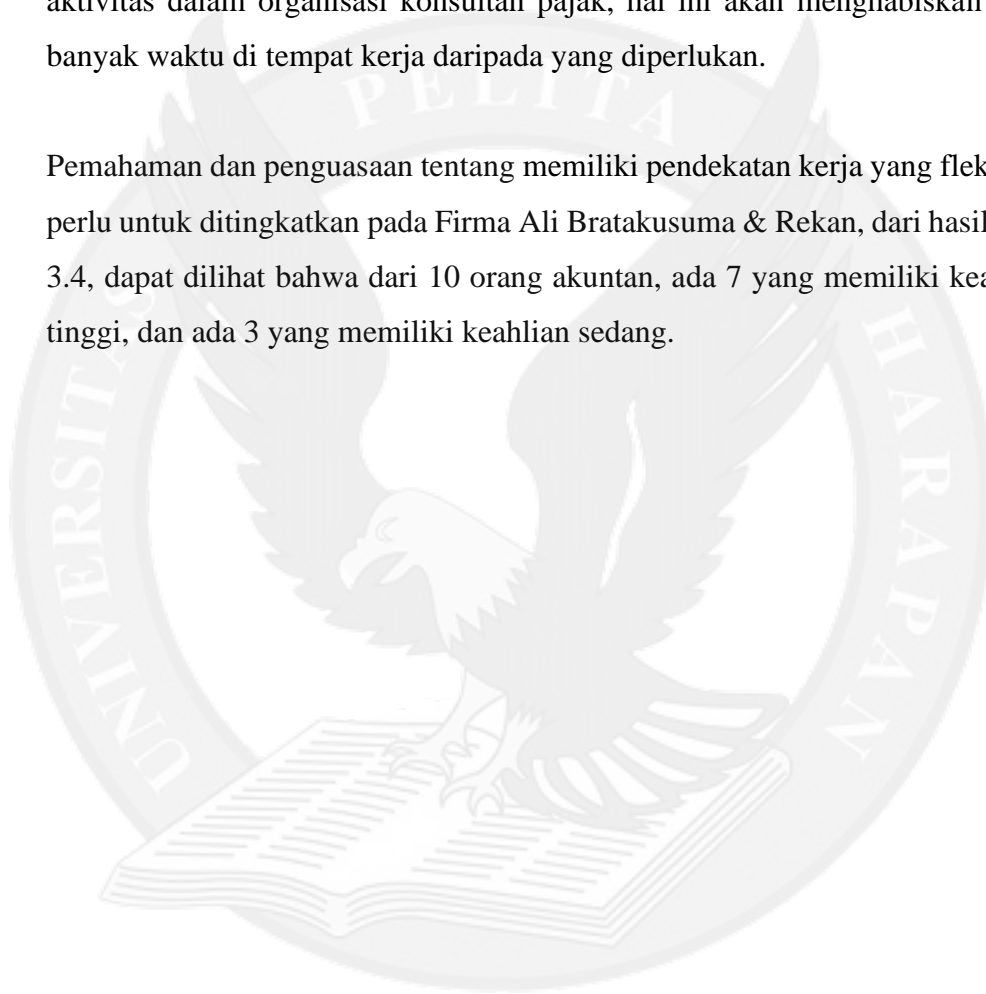
Pemahaman dan penguasaan tentang memiliki pendekatan kerja yang fleksibel, perlu untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan, dari hasil tabel 3.4, dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, ada 2 yang memiliki skill

keahlian yang sangat tinggi, 3 yang memiliki keahlian tinggi, dan ada 5 yang memiliki keahlian sedang.

11. Memiliki Kemampuan berorganisasi

Sebagai penasihat pajak, perlu memiliki kemampuan mengatur aktivitas sesuai dengan jadwal organisasi komersial tempat bekerja. Tujuan organisasi adalah untuk kelancaran kegiatan dalam organisasi perusahaan. Jika tidak mengatur aktivitas dalam organisasi konsultan pajak, hal ini akan menghabiskan lebih banyak waktu di tempat kerja daripada yang diperlukan.

Pemahaman dan penguasaan tentang memiliki pendekatan kerja yang fleksibel, perlu untuk ditingkatkan pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan, dari hasil tabel 3.4, dapat dilihat bahwa dari 10 orang akuntan, ada 7 yang memiliki keahlian tinggi, dan ada 3 yang memiliki keahlian sedang.



BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Firma Ali Bratakusuma dan Rekan pertama kali didirikan pada tahun 2016 yang dipelopori oleh pak Ali Bratakusuma yang sekarang merupakan pensiunan kepala kantor pelayanan pajak di Palembang. Firma ini mempunyai kantor pusat yang berada di Jakarta Selatan dan dengan seiring berjalannya waktu setelah Ali Bratakusuma dan Rekan mulai berkembang pesat, mulai dibukalah kantor cabang yang berada di Kota Semarang. Kantor konsultan pajak atas nama pak Ali Bratakusuma dan Rekan yang bersertifikat C dan mempunyai izin dengan Nomor izin Prakter KIP-3665/IP.C/PJ/2018. Kantor konsultan pajak Ali Bratakusuma dan Rekan beroperasi sesuai dengan Undang-Undang yang ada, sehingga konsultan pajak tersebut berjalan dengan legal dan mampu memberikan kepercayaan penuh kepada klien.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 10 kriteria pada matrix hard skill terdapat 4 kriteria yang utama untuk ditingkatkan seperti memahami dan menguasai tentang pajak internasional, memahami dan menguasai tentang KUP, PPSP, PP, memahami dan menguasai tentang PBB-P3, BPHTB, BM, memahami dan menguasai tentang PPh Pot/Put (Pasal 21, 22, 23/26, dan 4 ayat (2)). Diharap Firma Ali Bratakusuma & Rekan mampu meningkatkan 4 kriteria tersebut dengan memberikan pemaparan materi-materi yang dibutuhkan pada karyawan. Ada juga pada matrix soft skill dari 11 kriteria yang diberikan, hasil menunjukkan terdapat 4 kriteria utama yang perlu ditingkatkan untuk karyawan firma Ali Bratakusuma & Rekan seperti, keterampilan memecahkan masalah, kemampuan interpersonal, keterampilan perencanaan, pikiran logis dan analitis. Dari hal ini diharappimpinan mampu memberikan motivasi pada karyawannya dan membangun rasa kekeluargaan pada firma ini.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, secara keseluruhan kinerja dari karyawan Firma Ali Bratakusuma & Rekan memiliki *skill* yang berkompeten

dibidangnya, mereka sudah baik dan mampu melanjutkan prosedur perusahaan dengan bijak dan untuk meningkatkan kinerjanya kedepan, seluruh karyawan dapat meningkatkan skill yang dirasa perlu untuk kebutuhan perusahaan, sehingga dengan adanya peningkatan dari para karyawan akan menciptakan citra yang baik untuk klien-klien, dan selain itu juga mampu untuk bersaing dengan konsultan pajak yang lain.

Bagi penelitian selanjutnya dapat menganalisis *hard skill* dan *soft skill* dengan kriteria lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. A., Sudarma, M., & Baridwan, Z. (2019). Mengupas Bentuk Dilema Dari Sisi Konsultan Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 14, 132-141.
- Dewi, L. G., & Dewi, N. A. (2020, Desember). PROFESI AKUNTANSI DI ERA NEW NORMAL: APA YANG HARUS DIPERSIAPKAN? *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11, 263-272. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/29503>
- PT Achilles Advanced Systems. (2023). *Konsultan Pajak: Pengertian, Layanan dan Manfaatnya*. Retrieved from Online Pajak: <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/konsultan-pajak-pengertian-layanan-dan-manfaatnya>
- PT Cipta Piranti Sejahtera. (2023). *6 Skill Akuntansi Penting yang Harus Anda Kuasai*. Retrieved from Accurate: https://accurate.id/akuntansi/skill-akuntansi/#Jenis_Skill_Akuntansi_Penting_yang_Dapat_Membantu_Anda_Unggul_di_Tempat_Kerja
- PT. Gramedia Asri Media. (2023). *Profesi Akuntan*. Retrieved from Gramedia.com: https://www.gramedia.com/pendidikan/profesi-akuntan/#Deskripsi_Akuntan-2
- Yulianti, M., Asniati, & Juita, V. (2021, September). Pengaruh Keahlian Akuntansi, Literasi Digital dan Literasi Manusia Terhadap Kesiapan Kerja Calon Akuntan di Era Disrupsi Teknologi Digital. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 449-456.

LAMPIRAN A: FOTO PELAKSANAAN MAGANG



LAMPIRAN B LAPORAN MINGGUAN



Program Studi Akuntansi UPH Kampus Surabaya

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN MAGANG

Periode: 22 Mei – 25 Mei 2023

NAMA : YOSIA TIRTA YUSAIS
NPM/KONSENTRASI : 02012200006
PERUSAHAAN MAGANG : FIRMA ALI BRATAKUSUMA & REKAN
BAGIAN : JUNIOR SUPPORT

Hari	Tanggal	Rincian Kegiatan (What,Where,When,How)	Status Pekerjaan	Kesesuaian dengan mata kuliah
Senin	22 Mei	Melakukan kegiatan dengan mempelajari mengenai pengisian SPT wajib pajak orang pribadi	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan
Rabu	24 Mei	Melakukan kegiatan dengan mempelajari mengenai pengisian SPT Badan	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan

Mengetahui,
Supervisor

(Nandi Wardana Dipta)



Pemegang

(Yosia Tirta Yusais)



Program Studi Akuntansi UPH Kampus Surabaya

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN MAGANG

Periode: 29 Mei – 2 Juni 2023

NAMA : YOSIA TIRTA YUSAIS
NPM/KONSENTRASI : 02012200006
PERUSAHAAN MAGANG : FIRMA ALI BRATAKUSUMA & REKAN
BAGIAN : JUNIOR SUPPORT

Hari	Tanggal	Rincian Kegiatan (What,Where,When,How)	Status Pekerjaan	Kesesuaian dengan mata kuliah
Senin	29 Mei	Melakukan kegiatan dengan mempelajari mengenai pengisian Faktur Pajak	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan
Rabu	31 Mei	Melakukan recap data klien yang ada pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan

Mengetahui,
Supervisor



(Nafli Wardana Dipta)

Pemegang

(Yosia Tirta Yusais)



Program Studi Akuntansi UPH Kampus Surabaya

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN MAGANG

Periode: 5 Juni – 9 Juni 2023

NAMA : YOSIA TIRTA YUSAIS
NPM/KONSENTRASI : 02012200006
PERUSAHAAN MAGANG : FIRMA ALI BRATAKUSUMA & REKAN
BAGIAN : JUNIOR SUPPORT

Hari	Tanggal	Rincian Kegiatan (What,Where,When,How)	Status Pekerjaan	Kesesuaian dengan mata kuliah
Rabu	7 Juni	Melakukan kegiatan dengan mempelajari mengenai pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Wajib Pajak Orang pribadi	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan
Kamis	8 Juni	Melakukan kegiatan dengan membantu pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Wajib Pajak Orang pribadi	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan

Mengetahui,
Supervisor



(Nandi Wardana Dipta)

Pemagang

(Yosia Tirta Yusais)



Program Studi Akuntansi UPH Kampus Surabaya

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN MAGANG

Periode: 12 Juni – 16 Juni 2023

NAMA : YOSIA TIRTA YUSAIS
NPM/KONSENTRASI : 02012200006
PERUSAHAAN MAGANG : FIRMA ALI BRATAKUSUMA & REKAN
BAGIAN : JUNIOR SUPPORT

Hari	Tanggal	Rincian Kegiatan (What,Where,When,How)	Status Pekerjaan	Kesesuaian dengan mata kuliah
Senin	12 Juni	Melakukan kegiatan dengan mempelajari mengenai Pajak Penghasilan (PPh), mulai dari PPh pasal 21, 22, 23, 25, 29, pasal 4 ayat 2	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan
Selasa	13 Juni	Melakukan kegiatan dengan membantu pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Wajib Pajak Orang pribadi	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan
Kamis	15 Juni	Melakukan kegiatan dengan mempelajari mengenai pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan

Mengetahui,
Supervisor



(Andi Wurdana Dipta)

Pemegang

(Yosia Tirta Yusais)



Program Studi Akuntansi UPH Kampus Surabaya

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN MAGANG

Periode: 19 Juni – 23 Juni 2023

NAMA : YOSIA TIRTA YUSAIS
NPM/KONSENTRASI : 02012200006
PERUSAHAAN MAGANG : FIRMA ALI BRATAKUSUMA & REKAN
BAGIAN : JUNIOR SUPPORT

Hari	Tanggal	Rincian Kegiatan (What,Where,When,How)	Status Pekerjaan	Kesesuaian dengan mata kuliah
Selasa	20 Juni	Melakukan kegiatan dengan mempelajari mengenai Pajak Penghasilan (PPh), mulai dari PPh pasal 21, 22, 23, 25, 29, pasal 4 ayat 2	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan
Rabu	21 Juni	Melakukan kegiatan dengan membantu pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan
Kamis	22 Juni	Melakukan kegiatan dengan membantu pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Wajib Pajak Orang pribadi	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan
Jumat	23 Juni	Melakukan recap data klien yang ada pada Firma Ali Bratakusuma & Rekan	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan

Mengetahui,
Supervisor



Pemegang

(Yosia Tirta Yusais)



Program Studi Akuntansi UPH Kampus Surabaya

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN MAGANG

Periode: 26 Juni – 30 Juni 2023

NAMA : YOSIA TIRTA YUSAIS
NPM/KONSENTRASI : 02012200006
PERUSAHAAN MAGANG : FIRMA ALI BRATAKUSUMA & REKAN
BAGIAN : JUNIOR SUPPORT

Hari	Tanggal	Rincian Kegiatan (What,Where,When,How)	Status Pekerjaan	Kesesuaian dengan mata kuliah
Senin	26 Juni	Melakukan kunjungan pada CV Erka Mulya di Yogyakarta dengan melakukan penyelesaian denda pajak yang menumpuk terhadap kantor pajak	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan
Selasa	27 Juni	Melakukan kunjungan pada CV Erka Mulya di Yogyakarta dengan perihal melakukan penyelesaian denda pajak yang menumpuk terhadap kantor pajak	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan

Mengetahui,
Supervisor



Pemegang

(Yosia Tirta Yusais)



LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN MAGANG

Periode: 3 Juli – 7 Juli 2023

NAMA : YOSIA TIRTA YUSAIS
NPM/KONSENTRASI : 02012200006
PERUSAHAAN MAGANG : FIRMA ALI BRATAKUSUMA & REKAN
BAGIAN : JUNIOR SUPPORT

Hari	Tanggal	Rincian Kegiatan (What,Where,When,How)	Status Pekerjaan	Kesesuaian dengan mata kuliah
Senin	3 Juli	Melakukan kegiatan dengan membantu pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Wajib Pajak Orang pribadi	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan
Selasa	4 Juli	Melakukan kegiatan dengan membantu pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan
Rabu	5 Juli	Melakukan kegiatan dengan membantu pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan
Kamis	6 Juli	Melakukan kegiatan dengan membantu pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Wajib Pajak Orang pribadi	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan
Jumat	7 Juli	Melakukan kunjungan pada PT Tirtayasa di Tegal dengan perihal penutupan perusahaan yang akan dibawa pada jalur hukum	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan & Hukum

Mengetahui,
Supervisor



Pemegang

(Yosia Tirta Yusais)



Program Studi Akuntansi UPH Kampus Surabaya

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN MAGANG

Periode: 10 Juli – 14 Juli 2023

NAMA : YOSIA TIRTA YUSAIS
NPM/KONSENTRASI : 02012200006
PERUSAHAAN MAGANG : FIRMA ALI BRATAKUSUMA & REKAN
BAGIAN : JUNIOR SUPPORT

Hari	Tanggal	Rincian Kegiatan (What,Where,When,How)	Status Pekerjaan	Kesesuaian dengan mata kuliah
Senin	10 Juli	Melakukan kunjungan pada PT Tirtayasa di Tegal dengan perihal penutupan perusahaan yang akan dibawa pada jalur hukum	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan & Hukum
Rabu	12 Juli	Melakukan kunjungan pada kantor pusat di Jakarta untuk dilakukan recap data klien	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan
Kamis	13 Juli	Melakukan kegiatan dengan membantu pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan
Jumat	14 Juli	Melakukan kegiatan dengan membantu pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Wajib Pajak Orang pribadi	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan

Mengetahui,
Supervisor

(Nandi Wardana Dipta)



Pemegang


(Yosia Tirta Yusais)



Program Studi Akuntansi UPH Kampus Surabaya

LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN MAGANG

Periode: 17 Juli – 21 Juli 2023

NAMA : YOSIA TIRTA YUSAIS
NPM/KONSENTRASI : 02012200006
PERUSAHAAN MAGANG : FIRMA ALI BRATAKUSUMA & REKAN
BAGIAN : JUNIOR SUPPORT

Hari	Tanggal	Rincian Kegiatan (What,Where,When,How)	Status Pekerjaan	Kesesuaian dengan mata kuliah
Senin	17 Juli	Melakukan kegiatan dengan membantu pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan
Selasa	18 Juli	Melakukan kegiatan dengan membantu pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan	Selesai (Offline/WFO)	Perpajakan

Mengetahui,
Supervisor



(Nagui Warfana Dipta)

Pemagang

(Yosia Tirta Yusais)

LAMPIRAN C ABSENSI















Program Studi Akuntansi UPH Kampus Surabaya







LAPORAN MINGGUAN KEGIATAN MAGANG

Periode: 22 Mei – 25 Mei 2023

NAMA : YOSIA TIRTA YUSAIS
NPM/KONSENTRASI : 02012200006
PERUSAHAAN MAGANG : FIRMA ALI BRATAKUSUMA & REKAN
BAGIAN : JUNIOR SUPPORT

Hari Ke-	Tanggal	Waktu		Tempat/Bagian	TTD Pemegang	Paraf Supervisor	Keterangan
		Datang	Pulang				
1	22 Mei 2023	09.00	14.00	Junior Support		f	Selesai (Offline / Work from Office)
2	24 Mei 2023	09.00	14.00	Junior Support		f	Selesai (Offline / Work from Office)
3	29 Mei 2023	09.00	14.00	Junior Support		f	Selesai (Offline / Work from Office)
4	31 Mei 2023	09.00	14.00	Junior Support		f	Selesai (Offline / Work from Office)
5	7 Juni 2023	09.00	15.00	Junior Support		f	Selesai (Offline / Work from Office)
6	8 Juni 2023	09.00	15.00	Junior Support		f	Selesai (Offline / Work from Office)
7	12 Juni 2023	09.00	14.00	Junior Support		f	Selesai (Offline / Work from Office)
8	13 Juni 2023	09.00	15.00	Junior Support		f	Selesai (Offline / Work from Office)

9	15 Juni 2023	09.00	14.00	Junior Support		1	Selesai (Offline / Work from Office)
10	20 Juni 2023	09.00	14.00	Junior Support		1	Selesai (Offline / Work from Office)
11	21 Juni 2023	09.00	15.00	Junior Support		1	Selesai (Offline / Work from Office)
12	22 Juni 2023	09.00	15.00	Junior Support		1	Selesai (Offline / Work from Office)
13	23 Juni 2023	09.00	14.00	Junior Support		1	Selesai (Offline / Work from Office)
14	26 Juni 2023	10.00	17.00	Junior Support		1	Selesai (Offline / Work from Office)
15	27 Juni 2023	10.00	17.00	Junior Support		1	Selesai (Offline / Work from Office)
16	3 Juli 2023	09.00	15.00	Junior Support		1	Selesai (Offline / Work from Office)
17	4 Juli 2023	09.00	15.00	Junior Support		1	Selesai (Offline / Work from Office)
18	5 Juli 2023	09.00	15.00	Junior Support		1	Selesai (Offline / Work from Office)
19	6 Juli 2023	09.00	15.00	Junior Support		1	Selesai (Offline / Work from Office)
20	7 Juli 2023	10.00	18.00	Junior Support		1	Selesai (Offline / Work from Office)

21	10 Juli 2023	11.00	16.00	Junior Support		1	Selesai (Offline / Work from Office)
22	12 Juli 2023	09.00	14.00	Junior Support		1	Selesai (Offline / Work from Office)
23	13 Juli 2023	09.00	15.00	Junior Support		1	Selesai (Offline / Work from Office)
24	14 Juli 2023	09.00	15.00	Junior Support		1	Selesai (Offline / Work from Office)
25	17 Juli 2023	09.00	15.00	Junior Support		1	Selesai (Offline / Work from Office)
26	18 Juli 2023	09.00	15.00	Junior Support		1	Selesai (Offline / Work from Office)

Mengetahui,

Supervisor



(Nandi Wardana Dipta)

Pemegang

(Yosia Tirta Yusais)